

## EMPOWERING PARENTAL INVOLVEMENT IN FOSTERING CHILDREN'S INDEPENDENCE DURING THE TRANSITION FROM KINDERGARTEN TO PRIMARY SCHOOL

Atmari<sup>1</sup>, Faris Daffa Sabilillah<sup>2</sup>, Aflah Naila Azkiya<sup>3</sup>, Dina Awalia Putri<sup>4</sup>, Edty Meita Aisyah<sup>5</sup>, Nabilah Amaliyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: [atmarinje@gmail.com](mailto:atmarinje@gmail.com)

(Diajukan: 31 Mei 2024, Direvisi: 13 Juni 2024, Diterima: 30 September 2024)

### ABSTRAK

Pendampingan parenting bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak. Sehingga kemandirian anak dalam menghadapi situasi ataupun menyelesaikan suatu tugas tanpa bergantung kepada orang lain dapat terbentuk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode ABCD (Asset Based Community Development), Metode ini menjadi suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Terdapat 5 prosedur yang digunakan dalam metode ABCD, yakni Define, Discovery, Dream, Design, dan Deliver/destiny. Program pendampingan parenting ini dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan parenting yang telah dijalankan memiliki dampak positif dalam mengatasi berbagai problematika mendidik anak di desa Plabuhanrejo, Mantup, Lamongan. Sooko, yang pada awalnya pengetahuan tentang parenting di masyarakat masih tergolong rendah semakin meningkat. Serta tumbuhnya rasa kemandirian anak, yang awalnya masih bergantung dengan orang tua, sekarang lebih mandiri dalam mengerjakan sesuatu.

**Kata kunci:** Parenting, orang tua, kemandirian, anak.

### ABSTRACT

*Parenting assistance aims to increase parents' understanding and skills in educating children. So that children's independence in dealing with situations or completing a task without depending on other people can be formed. The research method used is the ABCD (Asset Based Community Development) method. This method is an approach to community development. There are 5 procedures used in the ABCD method, namely Define, Discovery, Dream, Design, and Deliver/destiny. This parenting assistance program can be implemented well and optimally. The research results show that the parenting assistance that has been carried out has had a positive impact in overcoming various problems in educating children in Plabuhanrejo village, Mantup, Lamongan. Sooko, whose knowledge about parenting in society was initially still relatively low, is increasingly increasing. As well as the growing sense of independence in children, who initially were still dependent on their parents, are now more independent in doing things.*

**Keywords:** Parenting, parents, independence, children.

### PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang memiliki hubungan sangat dekat dengan anak-anaknya. Sehingga secara tidak langsung, proses tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh keluarga. Pembentukan kepribadian anak dapat dikatakan berhasil jika keluarga dapat membangun kepribadian yang matang dalam kehidupan anak, memungkinkan anak bebas berekspresi serta berkreasi kembali di lingkungan masyarakat

(Simorangkir et al., 2024). Mendapat hal-hal baik serta dapat melakukan segala sesuatu dengan bijak tentunya hal yang diinginkan setiap orang tua pada anaknya. Kaitannya dengan hal ini menjadikan gaya asuh orang tua dalam membimbing anak sangat berpengaruh pada proses kemandirian secara psikologis. (Utomo et al., 2022)

Pentingnya pola asuh orang tua dalam membangun kemandirian anak menjadikan hal penting yang harus diperhatikan. Pola asuh merupakan cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak.(Widyawati et al., 2023a) Akan tetapi di masa ini masih banyak orang tua yang belum memahami gaya pengasuhan, kebanyakan orang tua masih terpengaruh dengan pola asuh yang mereka terima pada zaman dahulu yang tentunya berbeda dengan era sekarang yang notabene *era society* atau era berbasis digital, karna sejatinya setiap anak itu harus mendapat didikan sesuai zamannya. (Isroani, 2023).

Masa kritis bagi tumbuh kembang anak terletak pada masa transisi dari pendidikan anak usia dini ke sekolah dasar (SD). Tahapan ini anak akan mengalami perubahan dalam lingkungan belajarnya, menghadapi tantangan baru yang dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional, sosial, dan akademiknya. Oleh karena itu masa transisi tidak boleh dianggap remeh. Anak memerlukan dukungan yang tepat untuk menghadapi perubahan yang dialaminya, baik dalam cara belajar, bersosialisasi, maupun beradaptasi dengan rutinitas yang berbeda. (Ummah et al., 2024). Selain itu ada juga perilaku sosial yang turut mempengaruhi kesiapan anak memasuki sekolah dasar. Perilaku sosial yang dimaksud disini termasuk menolong, membantu, berbagi, dan menyumbang/menderma. Dari semua fase perilaku tersebut akan membantu anak untuk dapat mengembangkan dirinya. (Rukayah et al., 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan guru dan kepala sekolah SDN Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan pada bulan Desember 2024 masih terdapat beberapa anak yang belum secara mandiri menyelesaikan tugasnya sendiri, tidak mau ditinggal orangtuanya ketika dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas, dan tentunya juga ada anak yang menangis ketika orangtuanya berjauhan dengan anak. Penyebabnya tak lain karena anak belum percaya diri untuk bermain dengan temannya di lingkungan yang baru serta orang tua yang juga belum paham mengenai proses tumbuh kembang anak dan bagaimana cara menyikapi perilaku anak sesuai dengan usia, lingkungan, serta kondisi psikologisnya sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua agar anak dapat mandiri.

Tujuan pengabdian dari artikel ini ialah meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak melalui program pendampingan parenting. *Parenting* sendiri merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak, agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul. Parenting bisa terbentuk dari pengalaman orang tua sendiri, keadaan, harapan, praktik yang dipelajari dari orang lain, serta adanya dukungan masyarakat berupa layanan pendukung (Warosari et al., 2023). Fokus pengabdian pada kegiatan parenting ini guna meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak, dimana dalam memberikan pelayanan pada masyarakat ini didukung dengan kinerja utama Dosen sebagai praktisi dan akademisi berkegiatan diluar kampus. Selain itu, mahasiswa juga turut serta dalam penerapan pengabdian dengan fokus parenting agar mendapatkan pengalaman di luar kampus, khususnya memahami gaya pengasuhan, sehingga mendukung pencapaian indikator kinerja utama pendidikan tinggi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Komunitas atau masyarakat ditempatkan pada posisi sebagai subyek dengan segala aset dan potensi mereka menjadikan pendekatan ini menjadi menarik (Chamidi et al., 2023). Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas masyarakat desa Plabuhanrejo, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Adapun aset yang dikembangkan adalah penyuluhan parenting guna meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak.

### **1. Langkah-langkah Pemberdayaan**

Langkah pemberdayaan yang dilakukan di komunitas masyarakat desa Plabuhanrejo, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan yakni langkah-langkah yang sesuai pendekatan ABCD. Berikut gambaran langkah-langkah siklus 5-D:



Gambar 1. Langkah-langkah siklus 5D yang akan diterapkan di komunitas masyarakat

Desa Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Berikut penjelasan proses siklus 5-D yang digunakan oleh pendekatan ABCD:

a. *Define the topic* (menentukan topik)

Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Pendampingan Kegiatan *Parenting* Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak: Transisi TK Ke SD Di SDN Plabuhanrejo menjadi topik yang digunakan oleh pelaku pemberdayaan pada komunitas masyarakat di Desa Plabuhanrejo, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan para orang tua dapat lebih baik dalam menyikapi tingkah laku anak sesuai dengan usianya serta kondisi psikologisnya agar anak dapat mandiri dalam menyelesaikan masalah.

b. *Discover* (penemuan mendalam)

Tahapan ini pelaku pemberdayaan melakukan penemuan secara mendalam serta menggali informasi untuk mengidentifikasi asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Untuk mendapat informasi tersebut, pendamping melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN Plabuhanrejo terkait kondisi kemandirian siswa SDN Plabuhanrejo. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang belum secara mandiri dalam melakukan kegiatannya serta kurangnya pemahaman orang tua dalam proses tumbuh kembang anak. Hal ini menjadikan anak kurang mandiri dan percaya diri dalam proses tumbuh kembangnya.

c. *Dream* (Impian)

Setelah menentukan topik dan menggali informasi terkait pemahaman pola asuh orang tua dalam kemandirian anak di SDN Plabuhanrejo. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak. Sehingga kemandirian anak dalam menghadapi situasi ataupun menyelesaikan suatu tugas tanpa bergantung kepada orang lain dapat terbentuk.

d. *Design* (mendesain/merancang)

Tahapan selanjutnya setelah menentukan tujuan yakni merancang suatu strategi yang akan digunakan. Langkah-langkah yang harus disiapkan yaitu:

1) Menentukan materi *parenting*

Pada tahapan ini, tim pengabdian berdiskusi mengenai materi yang tepat untuk diterapkan pada kondisi masyarakat di Desa Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dalam acara kegiatan pendampingan *parenting*. Materi pendampingan kegiatan *parenting* orang tua dalam membangun kemandirian anak: Transisi TK ke SD menjadi pilihan yang digunakan oleh tim pengabdian.

2) Menentukan sasaran & tempat pendampingan *parenting*

Setelah menentukan materi parenting, tim pengabdian menentukan sasaran & tempat pendampingan parenting melalui wawancara pada tiap lembaga yang ada di Desa Plabuhanrejo. Dalam hal ini, wali siswa SDN Plabuhanrejo menjadi pilihan sasaran & tempat dalam kegiatan pendampingan *parenting* dikarenakan sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan.

3) Menentukan narasumber

Dalam kegiatan pendampingan parenting ini, tim pengabdian bekerja sama dengan salah satu Dosen Psikologi Institut Al Azhar Menganti Gresik yaitu ibu Naning Yuliani, M.Psi.

4) Menyiapkan rangkaian kegiatan acara

Setelah melalui tahapan di atas, tim pengabdian menyiapkan kegiatan rangkaian acara. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024 pada pukul 07.30 WIB – selesai yang bertempat di SDN Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dengan serangkaian acara berupa sambutan perwakilan tim pengabdi, sambutan kepala sekolah SDN Plabuhanrejo serta acara inti kegiatan pendampingan *parenting*.

Setelah membuat rancangan kegiatan, langkah selanjutnya yaitu melakukan pendekatan langsung ke wali siswa SDN Plabuanrejo terkait pendampingan *parenting* orang tua dalam membangun kemandirian anak.

e. *Delivery atau Destiny* (melaksanakan & mengevaluasi)

Tahapan ini terdapat dua tahap yakni tahap melaksanakan dan tahap mengontrol atau mengevaluasi. Pada tahap melaksanakan yaitu mengimplementasikan suatu program pemberdayaan masyarakat yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan melakukan pendekatan secara langsung terhadap wali siswa SDN Plabuanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan terkait pendampingan *parenting* orang tua dalam membangun kemandirian anak. Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan parenting, tentunya masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Maka dari itu, evaluasi program parenting diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan atas kegiatan yang telah diselenggarakan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan parenting berikutnya akan lebih baik lagi dengan belajar dari kekurangan kegiatan sebelumnya, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

## 2. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek pemberdayaan di komunitas masyarakat desa Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan didasarkan pada kebutuhan yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Karena di sekolah SDN Plabuhanrejo belum pernah diadakan pendampingan *parenting* dan juga minimnya pengetahuan orang tua mengenai pola asuh kemandirian anak, maka pendampingan ini sangat cocok untuk diterapkan.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### 1. Dampak Perubahan

#### a. Perubahan pada Aspek Proses Pendampingan di Komunitas Wali Siswa SDN Plabuhanrejo kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pendampingan ini, maka proses tahapan-tahapan pendampingan di komunitas wali siswa SDN Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

**Pertama, *Define*.** Pelaku pengabdian menentukan “pemilihan topik” dalam melakukan pendampingan. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yaitu:

a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 16 – 19 Desember 2024 oleh pelaku pengabdian masyarakat desa Plabuhanrejo dan topik yang ditentukan yaitu Pendampingan Kegiatan *Parenting* Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak: Transisi TK Ke SD Di SDN Plabuhanrejo. Alasan memilih topik ini ialah karena melihat keadaan para siswa SDN Plabuhanrejo yang masih terdapat beberapa anak yang belum secara mandiri menyelesaikan masalahnya sendiri. b) Menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan diskusi antara pelaku pengabdian dan kepala sekolah SDN plabuhanrejo, maka komunitas yang akan dikembangkan yaitu wali siswa SDN Plabuhanrejo kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan melihat masih adanya orang tua yang juga belum paham mengenai proses tumbuh kembang anak dan bagaimana cara menyikapi perilaku anak sesuai dengan usia, lingkungan, serta kondisi psikologisnya, terutama dalam masa peralihan jenjang pendidikan dari Pendidikan PAUD beralih ke pendidikan sekolah dasar (SD). Pada masa ini anak akan dihadapkan dengan perubahan cara belajar yang lebih formal, waktu belajar yang lebih lama, materi pelajaran yang lebih kompleks, atau aturan-aturan baru yang harus mereka ikuti menjadikan fase ini penting dan tidak mudah dilewati. Sehingga perlunya kesiapan memasuki sekolah dasar agar dapat berhasil dalam menghadapi perubahan tersebut. (Deliviana, 2017)

**Kedua, *Discovery*.** Dalam tahapan ini pelaku pengabdian melakukan pencarian informasi secara mendalam dengan cara melakukan wawancara di SDN Plabuhanrejo, kecamatan mantup, kabupaten Lamongan terkait dengan pola asuh orang tua pada kemandirian anak. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 di SDN Plabuhanrejo yang terletak di desa Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan belum secara mandiri menyelesaikan tugasnya sendiri, tidak mau ditinggal orangtuanya ketika dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas, anak yang menangis ketika berjauhan dengan orangtuanya. Selain itu, masih banyak orang tua yang kurang mengerti mengenai parenting pada anak dan juga pihak sekolah yang belum pernah melakukan pendampingan parenting sebelumnya.



Gambar 2: Dokumentasi proses wawancara dengan kepala sekolah SDN Plabuhanrejo di desa Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan

**Ketiga, Dream.** Dalam tahapan ini pelaku pengabdian berharap diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak. Sehingga kemandirian anak dalam menghadapi situasi ataupun menyelesaikan seperti anak mau menerima tugas yang diberikan, dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan. menunjukkan sikap percaya diri, mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan suara lantang dan percaya diri serta menunjukkan karya.suatu tugas tanpa bergantung kepada orang lain dapat terbentuk. (Widyawati et al., 2023)

**Keempat, Design.** Adapun desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan meliputi:

a. Merumuskan strategi

Dalam tahapan ini pelaku pengabdian menyusun rangkaian strategi yang akan ditetapkan. Penyusunan rangkaian acara ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan materi *parenting*

Pada tahapan ini, tim pengabdian berdiskusi mengenai materi yang tepat untuk diterapkan pada kondisi masyarakat di Desa Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dalam acara kegiatan pendampingan *parenting*. Materi pendampingan kegiatan *parenting* orang tua dalam membangun kemandirian anak: Transisi TK ke SD menjadi pilihan yang digunakan oleh tim pengabdian. Alasan tim pengabdi memilih topik tersebut di karenakan kurangnya kemandirian anak serta

kurang tepatknya pola asuh orang tua dan juga kegiatan pendampingan parenting ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

2) Menentukan sasaran & tempat pendampingan *parenting*

Setelah menentukan materi parenting, tim pengabdian menentukan sasaran & tempat pendampingan parenting melalui wawancara pada tiap lembaga yang ada di Desa Plabuhanrejo. Dalam hal ini, wali siswa SDN Plabuhanrejo menjadi pilihan sasaran & tempat dalam kegiatan pendampingan *parenting* dikarenakan sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan.

3) Menentukan narasumber

Dalam kegiatan pendampingan parenting ini, tim pengabdian bekerja sama dengan salah satu Dosen Psikologi Institut Al Azhar Menganti Gresik yaitu ibu Naning Yuliani, M.Psi.

4) Menyiapkan rangkaian kegiatan acara

Setelah melalui tahapan di atas, tim pengabdian menyiapkan serangkaian acara berupa sambutan perwakilan tim pengabdi, sambutan kepala sekolah SDN Plabuhanrejo serta acara inti kegiatan pendampingan



*parenting.*

Gambar 3. Dokumentasi proses musyawaroh tim pengabdi dalam menyusun rangkaian kegiatan pendampingan *parenting*.

b. Menyusun proses program

Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 21 Desember 2024 pada pukul 07.30 – selesai, program yang dilaksanakan adalah pendampingan

kegiatan *parenting* orang tua dalam membangun kemandirian anak: transisi TK ke SD yang dilaksanakan di SDN Plabuhanrejo tepatnya pada desa Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan dengan melakukan pendekatan secara langsung terhadap wali siswa SDN Plabuhanrejo.

**Kelima, Deliver atau Destiny.** Didalam tahap deliver atau destiny ini terdapat beberapa tahapan, yang meliputi:

a. Tahap pelaksanaan

Sebagaimana waktu kegiatan yang telah dilakukan di tahap design maka ditemukan bahwa kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024 pada pukul 07.30 – selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukaan, sambutan, acara inti (penyampaian materi), dan penutup. Adapun susunan acaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan. Acara pembukaan ini dibuka dengan salam dan pembacaan surat Al-Fatihah yang dibawakan oleh pembawa acara yang bernama Aflah Naila Azkiya.
- 2) Sambutan. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Faris Daffa Sabilillah selaku salah satu tim pengabdi. Ia menjelaskan mengenai tujuan dari kegiatan ini yakni memberikan wawasan kepada orang tua dan guru tentang pentingnya pendampingan psikologis bagi anak-anak dalam menghadapi perubahan besar saat memasuki jenjang pendidikan dasar. Selain itu, kepala sekolah yakni ibu Muslihah, S.Pd menyambut acara ini dengan antusias karena kegiatan seperti ini sangat jarang dilakukan di sekolah.



Gambar 4. Dokumentasi sambutan oleh kepala sekolah SDN Plabuhanrejo Ibu Muslihah, S.Pd dalam kegiatan pendampingan parenting.

- 3) Acara inti. Acara inti penyampaian materi parenting ini disampaikan langsung oleh salah satu Dosen Psikologi Institut Al Azhar Menganti Gresik yaitu ibu Naning Yuliani, M.Psi. yang dipandu oleh moderator Dina Awalia Putri. Dalam penyampaian materi, bu Naning menjelaskan berbagai tantangan yang sering dihadapi anak-anak pada masa transisi dari TK ke SD, seperti adaptasi dengan lingkungan baru, pola belajar yang berbeda, hingga pengelolaan emosi anak. Selain itu *parenting* sendiri sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Yang mana keberhasilan anak tidak melulu pada hasil nilai raportnya, tetapi bentuk kemandirian anak juga termasuk bukti dari parenting orang tua. Materi ini disampaikan secara interaktif, sehingga para peserta, baik wali siswa maupun guru, dapat langsung bertanya dan berdiskusi.



Gambar 5. Dokumentasi penyampaian materi parenting oleh Ibu Naning Yuliani, M.Psi. Selaku Dosen psikologi Institut Al Azhar Menganti Gresik.

- 4) Acara penutup. Setelah acara selesai, acara ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah satu tim pengabdi yang bernama Ramadhan Sofyan dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama oleh peserta, pemateri dan tim pengabdi.



Gambar 6. foto bersama oleh peserta, pemateri dan tim pengabdi.

- 5) Hambatan atau rintangan yang dihadapi ketika melaksanakan program pendampingan ini ialah kurangnya pengetahuan atau wawasan wali siswa mengenai parenting sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan dalam penyampaian materi.
- b. **Perubahan pada Aspek Hasil Pendampingan *Parenting* di Komunitas Wali Siswa SDN Plabuhanrejo kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan**

Pada penelitian pendampingan parenting yang dilakukan oleh Aenilatifah, dkk, dengan judul “Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Di Desa Mekarjaya” memiliki dampak yang positif, diantaranya:

- 1) Pengetahuan dan keterampilan para orang tua wali siswa PAUD Mekar 1 meningkat mengenai tumbuh kembang anak setelah diadakannya kegiatan *Parenting*.
- 2) Orang tua yang pada awalnya selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran di kelas, sekarang sudah mulai membebaskan anak untuk berkreasi secara mandiri.
- 3) Para orang tua/wali murid PAUD Mekar 1 beserta dewan guru telah mengetahui dan memahami mengenai *parenting*, sebagai hasil dari pelaksanaan program *parenting*. (Aenilatifah et al., 2022).

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Fahrina Yustiasari, dkk dalam judul “Pendampingan Pelatihan *Parenting* Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Kuala Sebatu Kabupaten Inhil Riau” mendapat respon positif dari masyarakat dan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pembentukan karakter pada anak, seperti:

- 1) Meningkatnya pengetahuan yang baik tentang pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak.
- 2) Terbentuknya keterampilan *parenting* pada kelompok ibu rumah tangga. (Putri et al., 2021)

Sedangkan pada proses pendampingan kegiatan *parenting* yang telah dilakukan oleh tim pengabdi dengan baik dari tahap *Define*, *Discovery*,

*Dream, Design dan Deliver*, juga terdapat beberapa perubahan yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Sebelum dilakukannya pendampingan *parenting*, banyak orang tua yang masih minim pengetahuan megenai parenting pada anak. Setelah dilakukannya pendampingan *parenting* para orang tua mulai mengenal tentang *parenting*, macam-macam pola asuh, dan orang tua menyadari kalau selama ini pola asuh yang mereka terapkan adalah tipe *parenting* yang salah.
- 2) Rasa bangga orang tua pada keberhasilan anak yang sebelumnya hanya berfokus pada hasil belajarnya sekarang menjadi lebih memperhatikan keberhasilan pada kemandirian anak.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan bahwa perlunya dukungan dan kerjasama yang baik antar orang tua dengan guru dalam proses perkembangan anak.
- 4) Tumbuhnya rasa kemandirian anak, yang awalnya masih bergantung dengan orang tua, sekarang lebih mandiri dalam mengerjakan sesuatu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pendampingan kegiatan parenting di SDN Plabuhanrejo di desa Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan, dengan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) dapat disimpulkan bahwa dalam upaya pendampingan parenting dapat dikatakan berhasil hal itu dibuktikan dengan para orang tua yang mulai mengenal tentang parenting, macam-macam pola asuh, dan orang tua menyadari kalau selama ini pola asuh yang mereka terapkan adalah tipe parenting yang salah. Selain itu wawasan dalam menghadapi perkembangan anak semakin luas, sehingga mereka mampu menerapkan pola asuh yang tepat pada anak agar dapat terbentuk rasa kemandirian.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan sehingga pemberdayaan masyarakat dapat menyelesaikan pengabdian sampai penyusunan laporan ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penggerjaan dari awal hingga akhir. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada: Ediwan, SE. selaku kepala desa Plabuhanrejo, Mantup Lamongan. Ibu

Muslihah beserta dewan guru SDN Plabuhanrejo yang telah memberikan informasi dan izin pada tempat penyelenggaraan pendampingan program parenting di SDN Plabuhanrejo, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan dan Civitas Institut Al Azhar yang telah memberikan ruang untuk pemberdayaan masyarakat di desa Plabuhanrejo, Kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan serta Wali siswa SDN Plabuhanrejo yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan parenting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aenilatifah, A., Hasanah, U. F., & Farida, N. A. (2022). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Di Desa Mekarjaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 934–941.
- Chamidi, A. S., Kurniawan, B., & Soleh, A. N. (2023). Pendekatan ABCD dan Manajemen. *Yayasan Wiyata Bastari Samasta*.
- Deliviana, E. (2017). Mempersiapkan anak masuk sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(2), 117–130.
- Isroani, F. (2023). Pendampingan dalam Penyuluhan Parenting bagi Wali Murid: Mendidik Anak Usia Golden Age di Era Digital. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 57–65.
- Putri, A. S. S., Rahayu, M. S., & Khasanah, A. N. (2021). Pengaruh Mindful Parenting Terhadap Stres Pengasuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pendampingan Pendidikan Jarak Jauh. *Prosiding Psikologi*, 589–594.
- Rukayah, S., Rachman, A., & Novitawati, N. (2024). Pengaruh Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Orang Tua melalui Perilaku Sosial Anak terhadap Kesiapan Sekolah Anak. *Journal of Education Research*, 5(3), 2791–2801.
- Simorangkir, J. D., Simatupang, F. J., Simatupang, R., & Naibaho, D. (2024). Peran Orang Tua Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Karakteristik Perkembangan Anak. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 335–344.
- Ummah, I., Jannah, M., & Malaikosa, Y. M. L. (2024). Strategi Perlindungan Anak Usia Dini pada Kesiapan Masa Transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1). <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/JURPENDIS/article/view/576>
- Utomo, H. B., Sari, A. T. R., & Valensia, E. V. (2022). Penyuluhan kegiatan parenting orang tua untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76–85.
- Warosari, Y. F., Hitami, M., & Murhayati, S. (2023). Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak Dan Parenting. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13933–13949.
- Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023a). Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35–41.